

## **SANTRI MILENIAL GO DIGITAL : TANTANGAN DAN PELUANG PENDIDIKAN PESANTREN DI ERA DIGITAL**

**Rifki Setiawan<sup>a,1,\*</sup>, Dwi Kurnia Nur Rachma<sup>b,2</sup>**

Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nurussalam OKU Timur Sumsel

<sup>1</sup> [rifiksetiawan200303@gmail.com](mailto:rifiksetiawan200303@gmail.com) , <sup>2</sup> [dknrachma@gmail.com](mailto:dknrachma@gmail.com)

**Received: Nov 25, 2024**

**Revised: Dec 10, 2024**

**Accepted: Dec 16, 2024**

**Published: Jan 15, 2025**

### **Abstract**

Pesantren is currently a fundamental pillar of Islamic education in Indonesia. Amid the crisis in moral and ethical values, pesantren continues to exist with its curriculum and educational system firmly rooted in Islamic values. This study aims to analyze the impact of technological development on education in pesantren and explore the opportunities and challenges it presents. This research is a library research, which gathers various sources of data from related studies. Based on the collected data, the author has found several key results. First, the rapid development of technology today presents an opportunity for pesantren educational institutions to enhance their learning systems, including the development of da'wah (Islamic preaching) that is both inclusive and universal, while maintaining Islamic values. However, the challenge lies in the need for adaptation, digital literacy, and ethics in the digital age. Second, the educational life in pesantren continues to evolve. Pesantren, which has been a key reference for unique Indonesian education for centuries, has now become an inclusive Islamic educational institution that keeps pace with the times. Pesantren strives to always open new avenues for knowledge by adopting new, more relevant values that provide benefits and enhance its ability to preserve its existence. This aligns with the principle of \*Al-Muhafadatu 'ala al-Qiyam wa at-taghyiru ila al-kamal\* (preserving the core values while evolving toward perfection).

**Keywords:** *Santri, Digital Era, Pesantren Education, Millennial.*

### **Abstrak**

Pesantren merupakan pilar utama pendidikan Islam di Indonesia saat ini, di tengah krisis moral dan etika, pesantren tetap eksis dengan kurikulum dan sistem pendidikannya yang selalu berpegang pada nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan menganalisis perkembangan teknologi terhadap pendidikan di pesantren dan mengetahui peluang serta tantangannya. Penelitian ini merupakan library reseach. Dengan mengumpulkan berbagai data kepustakaan dari penelitian tersebut dan melalui data yang telah dikumpulkan, penulis menemukan beberapa hasil dari penelitian ini. Yang pertama, Perkembangan teknologi yang begitu cepat saat ini merupakan peluang bagi lembaga pendidikan pesantren dalam pengembangan sistem pembelajarannya, salah satunya yaitu pengembangan dakwah yang ramah dan universal dengan mempertahankan nilai-nilai Islam. Kemudian tantangannya yaitu perlu adanya adaptasi dan juga literasi digital serta etika di era digital. Yang kedua, kehidupan pendidikan di pesantren terus mengalami berbagai dinamika. Pesantren yang telah menjadi acuan pendidikan khas Indonesia selama berabad-abad, justru menjadi lembaga pendidikan Islam yang inklusif dan mengikuti perkembangan zaman. Pesantren berusaha untuk selalu membuka ruang pengetahuan dengan mengadopsi nilai-nilai baru yang lebih relevan dan memberikan manfaat juga lebih sempurna dalam menjaga eksistensi pesantren. Hal tersebut selaras dengan kaidah Al-Muhafadatu 'ala al-Qiyam wa at-taghyiru ila al-kamal.

**Kata kunci:** *Santri, Era Digital, Pendidikan Pesantren, Milenial*

## Pendahuluan

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam yang mengajarkan nilai nilai islam dan menjadi sumber pencetak kader kader umat. Pendidikan islam di pesantren juga menjadi pengaruh bagi peradaban islam di indonesia.<sup>1</sup> Bahkan pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan yang sudah ada sejak indonesia belum merdeka, dan adanya pesantren juga memiliki peran yang penting dalam kemerdekaan Negara Republik Indonesia.<sup>2</sup>

Perkembangan zaman yang cepat membuat kita sudah sampai pada era teknologi 4.0 yang tentu mempengaruhi segala aspek kehidupan mulai dari pendidikan, bisnis, kesehatan, pekerjaan dan lain lain. Termasuk dunia pendidikan pesantren yang tidak dapat menghindari perkembangan teknologi, sehingga pesantren harus mengikuti perkembangannya teknologi tersebut dengan baik.<sup>3</sup>

Perkembangan teknologi ini memberikan tantangan dan peluang untuk pendidikan pesantren yang tentunya juga memberikan dampak negative dan positif.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini tentunya kita akan membahas beberapa masalah yang ada di dalam dunia pendidikan pesantren setelah adanya perkembangan teknologi yaitu 1) Apa peluang pendidikan pesantren di era digital? 2) Apa tantangan pendidikan pesantren dalam menghadapi era digital?

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apa tantangan dan peluang yang ada pada era digital ini dalam lingkup pendidikan pesantren. Yang pertama yaitu, tantangan pendidikan pesantren dalam menghadapi perkembangan teknologi yang pesat, yang menjadikan pesantren harus bisa menyesuaikan zaman tanpa mengurangi nilai nilai islam yang ada didalam pendidikan pesantren. Yang kedua, peluang yang ada di era digital ini, perkembangan yang teknologi yang cepat dapat memudahkan pesantren dalam mendakwahkan islam dan pendidikan pendidika yang ada didalamnya.

---

<sup>1</sup> Rifki Setiawan, Nanda Nur Hanifa, and LP Nurjannah, "The Concept of Renewal of Islamic Education in The Modern Era According to The Perspective of Syed Muhammad Naquib Al-Attas," *ICONIE: International Proceeding on Islamic and Education* 3 (2024).

<sup>2</sup> Imroatul Azizah, "Peran Satri Milenial Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama," *Prosiding Nasional Pascasarjana IAIN Kediri* 4 (n.d.).

<sup>3</sup> Fauzan Ismael, "Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan," *Jurnal INNOVATIVE* 3, no. 3 (2023).

<sup>4</sup> Tugino, Muhammad Munadi, and Khuriyah, "Pengaplikasian Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 (2023).

Dengan adanya penelitian ini memudahkan kita dalam mengetahui apa yang perlu kita persiapkan dalam menghadapi era digital didalam pendidikan pesanten. Dan membuat strategi serta sistem sistem yang diperlukan dalam menghadapi era tersebut.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini berbentuk penelitian pustaka (*library research*). Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif analisis. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode eksplorasi dokumen-dokumen atau dokumentasi dengan sumber data yang diambil berupa buku, makalah, jurnal, artikel, laporan penelitian, makalah konferensi, dokumen resmi, serta sumber digital seperti e-book dan artikel daring.<sup>5</sup>

Setelah mengumpulkan data dari sumber, kemudian dilakukan telaah isi dari berbagai referensi untuk mengidentifikasi pola, hubungan dan temuan penting yang mendukung penelitian. Proses analisis melibatkan perbandingan antar berbagai pendapat atau temuan yang diungkapkan oleh para ahli. Setelah itu, sintesis informasi dilakukan untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif dan mendalam.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Peluang Pendidikan Pesantren di Era Digital**

Di era digital saat ini, pendidikan di pesantren terus mengalami perkembangan dengan mengadopsi teknologi digital dan alat komunikasi modern. Generasi santri kini menggunakan perangkat elektronik, media sosial, serta multimedia dalam proses belajar-mengajar, menciptakan pendekatan yang lebih interaktif dan inovatif. Teknologi digital dalam transformasi pendidikan Islam di Pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan kualitas pendidikan. Dengan terus berkembangannya teknologi digital, pendidikan Islam mempunyai peranan penting bagi kontinuitas atau keberlanjutan Islam. Selain itu juga pendidikan Islam menentukan karakter dari masyarakat muslim melalui pesantren. Era digital membawa dampak yang begitu besar bagi kehidupan saat ini.<sup>6</sup> Berbagai peluang muncul di tandai dengan banyaknya aspek kehidupan yang mengalami perubahan dan kemajuan berkat teknologi yang dihadirkan di era ini.

---

<sup>5</sup> Tugino, Munadi, and Khuriyah.

<sup>6</sup> Azizah, "Peran Satri Milenial Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama."

Pendidikan Islam sebagai subsistem pendidikan nasional juga tak bisa dilepaskan begitu saja dari keberadaan dan pengaruh teknologi informasi dan komunikasi (information and communication technology) di era digital. Bahkan keterlibatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan saat ini bukan lagi sebuah pilihan, melainkan kebutuhan mutlak yang mesti dimiliki dan dimanfaatkan oleh pendidikan di pesantren dalam meningkatkan kualitas pendidikannya. Bukan hanya sistem belajar mengajar yang dapat mengembangkan kualitas serta kuantitasnya dengan adanya teknologi digital, akan tetapi dengan adanya teknologi sebuah pesantren bisa dengan mudah untuk mengembangkan nilai dakwahnya melalui media sosial, sebagaimana kita ketahui bahwasanya kita sekarang berada pada zaman digitalisasi, yang mana semua orang bisa dengan mudah mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan melalui media sosial.<sup>7</sup>

Berbagai peluang muncul seiring dengan perkembangan dunia digital, disamping itu pendidikan Islam tetap mempertahankan nilai-nilai keIslamannya dalam meningkatkan pendidikan khususnya di pesantren serta pengembangan dakwah yang universal, sehingga tercapailah suatu konsep pendidikan Islam yang modern dan universal dengan tetap berpegang teguh pada kaidah maupun nilai-nilai Islam. Pada akhirnya, teknologi memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif dalam pendidikan Islam.<sup>8</sup> Namun, keberhasilan penggunaan teknologi sangat bergantung pada bagaimana teknologi tersebut digunakan dan diintegrasikan dalam proses belajar mengajar. Dengan pendekatan yang tepat, teknologi dapat membantu pendidikan Islam mengikuti perkembangan zaman dan tetap relevan dalam memenuhi kebutuhan dan tantangan zaman modern. Jadi penggunaan teknologi digital dalam pengembangan pendidikan Islam di pesantren sangat perlu dilakukan dengan tujuan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan Islam di pesantren dengan teknologi modern dalam upaya mengembangkan dan menjadikan pendidikan Islam lebih sempurna dan universal, karena

---

<sup>7</sup> Moh Ilyas and Jauhar Maknun, "Strategi Pengembangan Literasi Keagamaan dalam Pendidikan Islam di Era Digital," *Journal of Education and Religious Studies* 3, no. 01 (April 10, 2023): 08–12, <https://doi.org/10.57060/jers.v3i01.70>.

<sup>8</sup> Ismael, "Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan."

salah satu filsafat dari pendidikan di pesantren itu sendiri adalah menjaga nilai-nilai luhur pendidikan Islam dan melakukan perubahan untuk menuju kesempurnaan.<sup>9</sup>

### **Tantangan Pendidikan Pesantren Menghadapi Era Digital**

Tantangan di era teknologi digital saat ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk meningkatkan kekuatan yang ada sekaligus menilai berbagai kekurangan yang ada pada pendidikan Islam tradisional (pesantren). Diantara banyaknya peluang pendidikan Islam di pesantren saat ini, tentunya tidak luput dengan adanya berbagai tantangan yang harus dihadapi terhadap derasnya arus teknologi digital di era saat ini. Fenomena yang terjadi saat ini dalam pendidikan Islam di era digital adalah kurangnya literasi digital oleh sebagian besar orang termasuk generasi muda atau pelajar serta bagaimana cara beretika menggunakan teknologi dengan tetap mempertahankan nilai-nilai Islam.<sup>10</sup>

Di era digitalisasi yang cepat dan mudah di akses ini, beberapa tantangan internal yang dihadapi oleh pendidikan Islam di pesantren yaitu meliputi arah dan tujuan pendidikan Islam di era digital saat ini, manajemen pendidikan dan output. Selain itu, kurangnya ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai juga menjadi faktor penghambat pendidikan. Karena dengan kurangnya kapasitas teknologi, maka banyak tenaga pendidik yang belum menguasai teknologi digital dalam sistem pembelajarannya. Maka dari itu pendidikan Islam di pesantren perlu meningkatkan kualitas dan kapasitas teknologi yang menunjang proses pengembangan pendidikan di era digital. Selain adanya peralatan teknologi yang memadai, perlu adanya pemahaman tentang pentingnya literasi digital. Dengan terus dilakukannya pemahaman dan pelatihan teknologi digital, maka akan menjadikan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing dalam mengembangkan kapasitas pendidikan Islam di pesantren.<sup>11</sup>

Suasana kehidupan pendidikan di pesantren terus mengalami berbagai dinamika. Yang mana pesantren selalu disuguhkan dengan bermacam-macam tantangan dan perubahan era pendidikan termasuk perubahan perkembangan teknologi digital.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Agus Samsul Bassar, Uus Ruswandi, and Mohamad Erihadiana, "Pendidikan Islam: Peluang dan Tantangan di Era Global dan Multikultural," *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 1 (December 31, 2021), <https://doi.org/10.18860/jpai.v8i1.9577>.

<sup>10</sup> Samsul Rani, "Transformasi Komunikasi Dakwah dalam Era Digital: Peluang dan Tantangan dalam Pendidikan Islam Kontemporer," *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 4, no. 1 (August 3, 2023): 207–16, <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3513>.

<sup>11</sup> Bassar, Ruswandi, and Erihadiana, "Pendidikan Islam."

<sup>12</sup> Irwansyah Suwahyu, "Peran Inovasi Teknologi Dalam Transformasi Pendidikan Islam Di Era Digital," *Referensi Islamika: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (August 21, 2024): 28–41, <https://doi.org/10.61220/ri.v2i2.003>.

Pesantren yang telah menjadi acuan pendidikan khas Indonesia selama berabad-abad, justru menjadi lembaga pendidikan Islam yang inklusif dan mengikuti perkembangan zaman. Pesantren berusaha untuk selalu membuka ruang pengetahuan dengan mengadopsi nilai-nilai baru yang lebih relevan dan memberikan manfaat juga lebih sempurna dalam menjaga eksistensi pesantren. Yang artinya, pendidikan Islam di pesantren tidak pernah tertinggal dengan adanya kemajuan teknologi justru menjadikannya sebagai batu loncatan untuk menjadi lebih baik dan universal. Berbagai media dakwah di pesantren mampu mengembangkan dan memperluas nilai-nilai Islam di berbagai kalangan. Dan tentunya pendidikan Islam di pesantren terus akan berkembang mengikuti perubahan zaman tanpa menghilangkan nilai-nilai Islam yang luhur.<sup>13</sup>

### **Kesimpulan**

Pondok pesantren merupakan Lembaga Pendidikan Islam yang tetap eksis sampai saat ini ditengah tengah krisis moral dan etika di zaman ini. Dan zaman serta teknologi yang tak berhenti berkembang memberikan peluang dan tantangan tersendiri bagi kehidupan pesantren. Pembahasan diatas menjelaskan bahwa, Perkembangan teknologi memberikan peluang kepada pondok pesantren untuk mengembangkan sistem pembelajarannya seperti menyebarkan dakwah dan nilai-nilai Islam dengan mudah melalui teknologi yang ada, Namun perkembangan teknologi juga memberikan tantangan bagi pesantren karena perlunya adaptasi pada teknologi yang ada. Pondok pesantren selalu berusaha mengikuti perkembangan teknologi dengan sebaik mungkin dengan tetap mempertahankan nilai-nilai Islam yang ada dan mengadopsi nilai-nilai yang baru yang tentunya memberikan manfaat bagi pondok pesantren serta Pendidikan Islam di Indonesia.

---

<sup>13</sup> Assyari Abdullah, Nur Alhidayatillah, and Dwi Puji Astuti, "From Inequality to Digital Inclusion: Opportunities and Challenges of Digitalization among Santri in Indonesia," 2023.

## Daftar Pustaka

- Abdullah, Assyari, Nur Alhidayatillah, and Dwi Puji Astuti. "From Inequality to Digital Inclusion: Opportunities and Challenges of Digitalization among Santri in Indonesia," 2023.
- Azizah, Imroatul. "Peran Satri Milenial Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama." *Prosiding Nasional Pascasarjana IAIN Kediri* 4 (n.d.).
- Bassar, Agus Samsul, Uus Ruswandi, and Mohamad Erihadiana. "Pendidikan Islam: Peluang dan Tantangan di Era Global dan Multikultural." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 1 (December 31, 2021). <https://doi.org/10.18860/jpai.v8i1.9577>.
- Ilyas, Moh, and Jauhar Maknun. "Strategi Pengembangan Literasi Keagamaan dalam Pendidikan Islam di Era Digital." *Journal of Education and Religious Studies* 3, no. 01 (April 10, 2023): 08–12. <https://doi.org/10.57060/jers.v3i01.70>.
- Ismael, Fauzan. "Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan." *Jurnal INNOVATIVE* 3, no. 3 (2023).
- Rani, Samsul. "Transformasi Komunikasi Dakwah dalam Era Digital: Peluang dan Tantangan dalam Pendidikan Islam Kontemporer." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 4, no. 1 (August 3, 2023): 207–16. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3513>.
- Setiawan, Rifki, Nanda Nur Hanifa, and LP Nurjannah. "The Concept of Renewal of Islamic Education in The Modern Era According to The Perspective of Syed Muhammad Naquib Al-Attas." *ICONIE: International Proceeding on Islamic and Education* 3 (2024).
- Suwahyu, Irwansyah. "Peran Inovasi Teknologi Dalam Transformasi Pendidikan Islam Di Era Digital." *Referensi Islamika: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (August 21, 2024): 28–41. <https://doi.org/10.61220/ri.v2i2.003>.
- Tugino, Muhammad Munadi, and Khuriyah. "Pengaplikasian Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 (2023).